



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Naufal Sofyan

1702055068

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JAKARTA**

**2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Naufal Sofyan

1702055068

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JAKARTA**

**2021**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Desember 2021

Yang Menyatakan



Naufal Sofyan  
1702055068

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN  
PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA**

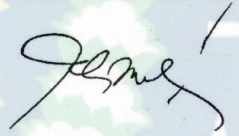

**NAMA** : **NAUFAL SOFYAN**

**NIM** : **1702055068**

**PRODI** : **EKONOMI ISLAM**

**TAHUN AKADEMIK** : **2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Ahmadih Rojalih Jawab, LC., MA., LLM., Ph.D	
Pembimbing II	Ahmad Fihri, S.Th.I., MA.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc.

iv

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Yang disusun oleh:  
Naufal Sofyan  
1702055058

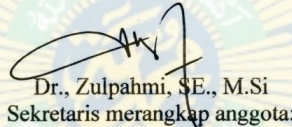
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata satu (S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

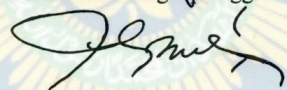
Prof Dr. Hamka

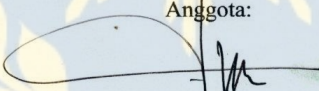
Pada tanggal: 18 Desember 2021

**Tim Penguji**

Ketua merangkap anggota:

  
Dr., Zulpahmi, SE., M.Si  
Sekretaris merangkap anggota:


  
Ahmadiah Rojalih Jawab, Lc., MA., LLm., Ph.D.  
Anggota:

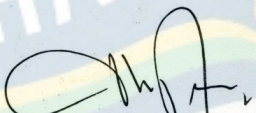
  
Deni Nuryadin, SE., M.Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc.

  
Dr., Zulpahmi, SE., M.Si

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Naufal Sofyan

NIM : 1702055068

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA

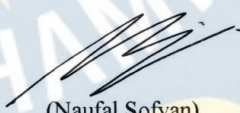
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : Desember 2021

Yang Menyatakan,

  
(Naufal Sofyan)

**Naufal Sofyan (1702055068)**

**Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia**

*Skripsi Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta*

**Kata Kunci:** Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Profitabilitas

Penelitian bertujuan untuk mengetahui variabel pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian menggunakan data deret waktu dari 2017-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Dilihat dari hasil t hitung bernilai 7,808 dengan nilai signifikan 0,000. Lalu nilai koefisien yang didapat sejumlah 4,133 yang berarti setiap mengalami peningkatan pembiayaan jual beli dalam kelipatan eksponensial diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 4,133% pada periode 2017-2019. pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dilihat dari hasil uji parsial (uji t) yang mendapatkan nilai t hitung – 6,844 dengan nilai signifikan 0,000. Lalu nilai koefisien yang didapat yaitu – 8,323 maka setiap peningkatan pembiayaan bagi hasil dalam kelipatan eksponensial diprediksi akan menurunkan profitabilitas sebanyak 8,323 pada periode 2017-2019.

## ABSTRACT

**Naufal Sofyan (1702055068)**

**The Effect of Profit Sharing Financing and Buying and Selling Financing on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia**

Undergraduate Thesis Program of Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA, 2021. Jakarta

Keywords: Profit Sharing Financing, Buying and Selling Financing, Profitability

The research aims to determine the variables of profit sharing financing and buying and selling financing on the profitability of Islamic banks. The research uses time series data from 2017-2019. The results of this study indicate that the results of the research that has been conducted show that buying and selling financing has a partially significant positive effect on the profitability of Islamic banks in Indonesia. Judging from the results of the t count is 7.808 with a significant value of 0.000. Then the coefficient value obtained is 4.133, which means that each increase in buying and selling financing in exponential multiples is predicted to increase profitability by 4.133% in the 2017-2019 period. profit sharing financing has a significant negative effect on profitability. Judging from the results of the partial test (t test) which gets the value of t count - 6.844 with a significant value of 0.000. Then the coefficient value obtained is - 8.323, so any increase in profit-sharing financing in exponential multiples is predicted to reduce profitability by 8.323 in the 2017-2019 period.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahiim*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

*Alhamdulillahillobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala* atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya, serta tidak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah sampai jaman yang terang kian benderang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Pofitabilitas Bank Syariah di Indonesia”**

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak sekali bimbingan, arahan, bantuan, pengetahuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan hidup dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, SH., M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

5. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
6. Ibu Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc Selaku ketua Program studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Bapak Ahmad Rojalih Jawab, Lc., MA., LL.M., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Ahmad Fihri, S.Th.I., MA. selaku Dosen Pembimbing II Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Seluruh dosen dan segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA atas ilmu bantuan yang telah di berikan.
10. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, kepercayaan, kesabaran, pengorbanan, serta doa dan kasih sayang yang tak pernah terputus kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA angkatan 2017.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 20 Oktober 2021



Naufal Sofyan  
NIM 1702055068



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan .....	12
1.2.1 Identifikasi masalah .....	12
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	12
1.2.3 Perumusan masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	15
2.2 Telaah Pustaka .....	30
2.2.1 Pengertian Pembiayaan .....	30
2.2.2 Pembiayaan Bagi Hasil.....	33
2.2.3 Pembiayaan Jual Beli.....	41
2.2.3.1 Pengertian Pembiayaan Jual Beli .....	41
2.2.3.2 Rukun Jual Beli.....	42
2.2.3.3 Syarat Sahnya Jual Beli.....	43
2.2.3.4 Akad Pembiayaan Jual Beli .....	44

2.2.4 Profitabilitas .....	55
2.2.4.1 Pengertian Profitabilitas.....	55
2.2.4.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	56
2.2.4.3 Fungsi Profitabilitas.....	58
2.2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	59
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	60
2.4 Rumusan Hipotesis .....	60
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	62
3.2 Operasional Variabel.....	63
3.3 Populasi dan Sampel .....	66
3.3.1 Populasi.....	66
3.3.2 Sampel .....	67
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	69
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	69
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	70
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	70
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	71
3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	73
3.5.4 Uji Hipotesis .....	74
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Adjusted R Square.....	76
3.5.6 Analisis Koefisien Korelasi ( $r$ ).....	76

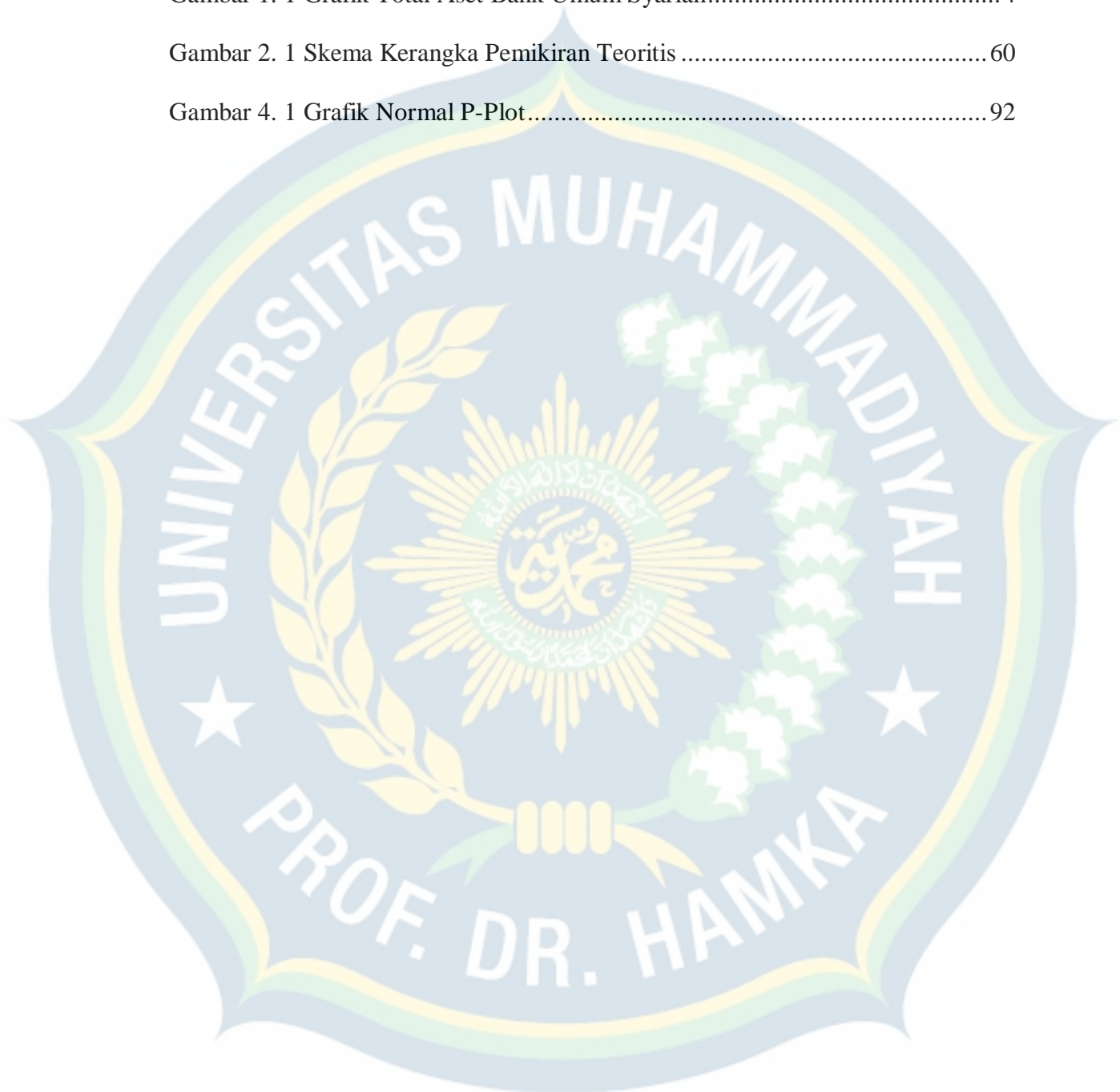
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>78</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	78
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	83
4.2.1 Hasil Pengolahan Data .....	83
4.2.2 Hasil Pembahasan Hasil Penelitian.....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>v</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020..	5
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1 Operasional Variabel .....	64
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian .....	67
Tabel 3. 3 Daftar Bank Umum Syariah sampel Penelitian Periode 2017 – 2019 ..	68
Tabel 3. 4 Proses Pengambilan Sampel .....	68
Tabel 3. 5 Rentang Nilai Koefisien Korelasi .....	77
Tabel 4. 1 Data Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan Profitabilitas	84
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif.....	90
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov) ..	91
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas .....	93
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas (Glejser).....	94
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi (Durbin-Watson).....	94
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji Regresi Liner Berganda.....	95
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Parsial (Uji T) .....	96
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F).....	98
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	99
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Koefisien Korelasi Berganda (R).....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Total Aset Bank Umum Syariah.....	4
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	60
Gambar 4. 1 Grafik Normal P-Plot.....	92





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian yang semakin tumbuh dan berkembang di Indonesia memerlukan lembaga keuangan bank sebagai jantung dalam perekonomian. Pembangunan ekonomi pada suatu negara sangat bergantung terhadap perkembangan perbankan secara dinamis dan kontribusi nyata. Ketika sektor perbankan sedang terpuruk maka perekonomian nasional juga ikut terpuruk.

Bank merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam bidang perekonomian di suatu negara. Selain sebagai tempat untuk penyimpanan tabungan, giro, deposito, dan sebagai tempat untuk meminjam dana, saat ini bank sudah menjadi sebuah tempat atau lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat hampir diseluruh dunia. Selain fungsi tersebut bank pada saat zaman modern seperti ini sudah menyediakan layanan untuk pemabayaran belanja elektronik, tagihan listrik, dan tagihan yang lainnya. Bank menurut UU RI No.10 Tahun 1998 adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa bank merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan.

Sebagai salah satu lembaga komersial di Indonesia, bank telah berkembang sejak lama. Dalam perjalanannya, bank-bank pemerintah dan swasta telah memberikan dampak yang sangat besar dan sangat penting bagi pembangunan

nasional, khususnya di bidang ekonomi. Bank merupakan lembaga komersial berisiko yang memerlukan pengetahuan khusus dan tingkat kehati-hatian yang tinggi dari pihak berwenang. Memahami dan memahami masalah akan mencegah bank dari mengadopsi praktik yang dapat membahayakan kelangsungan hidup bisnis.

Bank Islam atau sering disebut bank syariah yaitu suatu lembaga keuangan yang kegiatan dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Dalam Operasinya bank syariah menerapkan prinsip bebas bunga. Munculnya konsep bank syariah yang berdasarkan prinsip bagi hasil dinilai lebih menguntungkan daripada bank konvensional yang masih menerapkan sistem bunga. Hal ini disebabkan sistem bagi hasil pada bank syariah tidak terpengaruh oleh tingkat suku bunga yang fluktuatif sehingga kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga dapat dihindarkan.

Perkembangan perbankan syariah dimulai pada tahun 1992. Dengan diundangkannya Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992, era sistem perbankan syariah di Indonesia baru saja dimulai. Bank Mumarat sebagai bank syariah pertama pada tahun 1992. Hal ini sebagai pacuan untuk memikirkan kehalalan system yang digunakan oleh lembaga keuangan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 278:

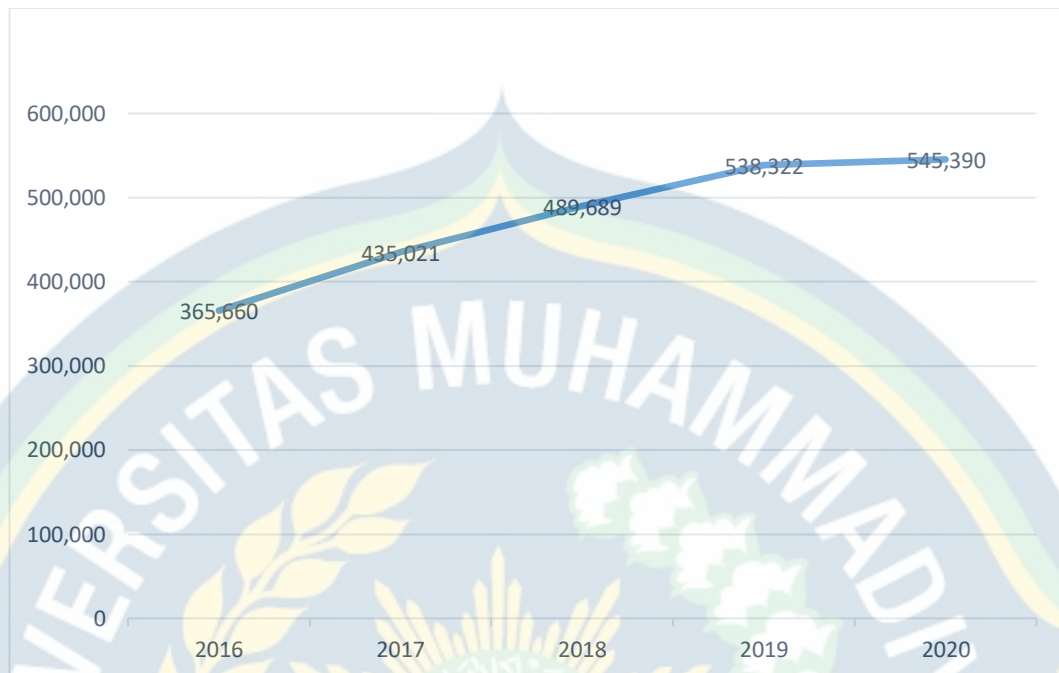
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”*

Pada tahun 1998 diundangkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 untuk mengubah ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Perubahan undang-undang tersebut telah membuat beberapa perubahan, yang memberikan peluang lebih besar bagi perkembangan bank syariah. Undang-undang tersebut menetapkan secara rinci dasar hukum dan jenis bisnis yang dapat dioperasikan dan diterapkan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga menginstruksikan bank tradisional untuk membuka cabang syariah atau mengubah diri menjadi bank syariah.

Walaupun pada awal-awal tahun pendiriannya total asset yang dimiliki oleh Bank Syariah di Indonesia mencapai Rp 1,12 triliun atau sekitar 0,11% pada akhir tahun 1999 jauh sekali jika dibandingkan dengan asset yang dimiliki oleh Bank Konvensional. Seiring berjalannya waktu, lahirlah beberapa Bank Syariah pada Desember 2002 yaitu 2 BUS dan 6 UUS, dengan total asset mencapai Rp. 4,05 triliun. Hingga Desember 2004 total Bank Syariah mencapai 3 BUS dan 15 UUS dengan total asset Rp. 15,33 triliun. Setiap tahun perbankan syariah selalu mengalami peningkatan dan semakin kuat dengan disahkannya UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

**Gambar 1. 1 Grafik Total Aset Bank Umum Syariah**



Sumber: OJK

Perkembangan bank syariah saat ini tidak hanya membutuhkan kuantitas tetapi juga kualitas. Dengan berkembangnya kualitas bank syariah, semakin banyak nasabah yang melihat dan memilih. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari kapabilitas kinerja dan kelangsungan usaha bank syariah yang dipengaruhi oleh kualitas investasi atau pembiayaan.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang perlu menjalankan fungsi penghimpunan dana (financing) dan penghimpunan dana (financing) dari masyarakat. Kegiatan penggalangan dana dilakukan melalui penggalangan dana. Pembiayaan dibagi menjadi empat transaksi yaitu transaksi jual beli, transaksi bagi hasil, transaksi sewa guna usaha dan transaksi pinjam meminjam (Firdaus, 2015).

Bank syariah memiliki pengaruh yang sangat penting untuk masyarakat terutama pada produk pembiayaan. Bank syariah menjadi salah satu pacuan yang

kuat untuk perekonomian dan menjadi solusi yg efektif untuk menyelesaikan sebuah permasalahan perekonomian yang timbul di masyarakat. Khusus nya pada sector UMKM atau usaha mikro yang sangat membutuhkan bantuan dana berupa modal usaha yang nantinya akan dikelola oleh pengusaha tersebut. Pada sektor perbankan pembiayaan merupakan hal utama untuk mendapatkan keuntungan. Ketika suatu bank mendapatkan laba yang besar maka itu dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan dalam suatu periode tersebut. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank, maka semakin besar pula perolehan laba yang didapat dari pembiayaan tersebut.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnis yang dilakukan melalui sumber daya seperti aktivitas perusahaan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Selain untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tersebut, rasio juga dapat mengukur efektivitas operasi manajemen perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator terpenting dari sebuah bank. Kepercayaan masyarakat juga dapat ditumbuhkan dan dibentuk dengan mewujudkan profitabilitas bank. Sebagai motor penggerak perekonomian, perbankan juga tidak terlepas dari kondisi perekonomian suatu daerah. Posisi bank yang melakukan kegiatan usaha di suatu negara akan berada pada posisi makro yang terjadi di negara tersebut. Sehingga pada saat industri perbankan di Indonesia memiliki tantangan persaingan dengan industri yang lain nya maka akan memberikan pelayanan terbaik untuk mendapatkan tempat di hati masyarakat.

**Tabel 1. 1 Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Akad	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	7.577	6.584	5.447	5.413	4.104
<i>Musyarakah</i>	54.052	60.456	68.664	84.582	89.783
<i>Murabahah</i>	110.063	114.458	118.134	122.725	130.220
Qardh	3.883	5.467	6.848	9.276	7.785
<i>Istishna'</i>	25	18	15	11	25
Total	175.600	186.983	199.108	222.007	231.917

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* mempunyai porsi yang besar dan selalu meningkat disetiap tahunnya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan bahwa akad *murabahah* mempunyai porsi sebesar 50% dari akad yang lainnya. Pembiayaan dengan akad *murabahah* bisa menjadi yang tertinggi dalam pembiayaan syariah dikarenakan pembiayaan tersebut memiliki risiko yang paling minim diantara pembiayaan lainnya.

Menurut pemberitaan, hingga akhir Agustus 2019, pembiayaan konsumen BNI Syariah telah mencapai rupiah. 15,01 triliun. Sekitar 85% pembiayaan ini dibiayai oleh BNI Griya iB Hasanah. Total pembiayaan BNI Griya iB Hasanah. Besaran pembiayaan BNI Griya iB Hasanah mencapai Rp. 12,8 triliun yuan, meningkat 12,48% YoY. Pada saat yang sama, BNI Syariah menargetkan peningkatan pembiayaan BNI Griya iB Hasanah sebesar 9,6% year-on-year pada akhir tahun 2019.

Sementara itu, menurut Kepala Operasional Perbankan Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga Syariah) Pandji P. menyatakan bahwa akad yang paling banyak digunakan adalah akad *Musyarakah*. Kontrak *Musyarakah* menyumbang hampir 80% dari total pembiayaan yang dibayarkan oleh perusahaan. Menurut Pandji, kontrak dinilai lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Hingga Maret 2018, rasio profitabilitas atau *Return on Assets* (ROA) bank syariah hanya 1,23 persen. Ini masih jauh lebih rendah dari rasio ROA 2,55% bank tradisional. Terlepas dari kenyataan bahwa bank syariah memiliki kapasitas yang kuat untuk mendapatkan keuntungan. Menurut kuartal I 2018, laba bersih bank syariah meningkat 15,29% menjadi Rp. 626 miliar. Hanya saja pembiayaannya hanya meningkat 6,27% menjadi Rp. 190 triliun.

Bank syariah memiliki profitabilitas yang lebih buruk dari pada bank konvensional, menurut Dhas Widhiyati, Direktur Bisnis Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Hal ini dikarenakan biaya operasional yang lebih besar. Rasio profitabilitas diharapkan menjadi 1,4% pada kuartal kedua, menurut BNI Syariah. Dibandingkan dengan 1,48% pada periode yang sama tahun 2017, rasio ROA ini relatif stabil.

Bank akan meningkatkan rasio profitabilitas dengan mempromosikan berbagai bidang usaha, menurut John Kosasih, Presiden Direktur BCA Syariah. Rasio ROA diperkirakan akan berfluktuasi antara 1% - 1,5% tahun ini, menurut anak usaha Bank Central Asia (BCA) ini. Tahun ini, BCA Syariah mengantisipasi kenaikan laba sekitar 20%. Laba BCA Syariah meningkat 26,85% year on year (yoy) menjadi Rp. 12,01 miliar hingga Maret 2018, sementara pembiayaan bermasalah tetap di 0,53%.

Menurut pengamat ekonomi syariah STEI SEBI yaitu Azis Setiawan menyampaikan bahwa, beberapa bank syariah melaporkan bahwa profitabilitas bank syariah menurun karena adanya wabah covid-19. Namun demikian, nilainya masih lebih tinggi dari pada industri perbankan lainnya. Pengamat Ekonomi

Syariah STEI SEBI, Azis Setiawan menyampaikan bahwa bank syariah akan mulai tertekan pada kuartal II. Secara keseluruhan akan berdampak pada profitabilitas bank tersebut pada tahun 2020. Kemungkinan akan lebih rendah dari tahun 2019.

Secara umum, dampak pelemahan ekonomi dan restrukturisasi pendanaan bank syariah akan terlihat pada triwulan II dan III. Karena ada time lag dalam transmisi tingkat kolektibilitas pendanaan, yang menentukan kategori pembiayaan lancar yang paling banyak digunakan oleh bank syariah..

Secara keseluruhan, besaran dana yang dikucurkan bank syariah selama pandemi COVID-19 akan berdampak signifikan terhadap profitabilitasnya. Perekonomian akan pulih lebih cepat, dan kuantitas kualitas aset dan keuangan bermasalah, serta dampak negatif terhadap profitabilitas dari bank syariah, akan ditentukan oleh dunia usaha.

Peningkatan profitabilitas bank syariah tidak terlepas dari kegiatan operasionalnya yang meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, yang semuanya berdasarkan prinsip wadiah atau *mudharabah*. Uang tersebut kemudian akan disalurkan kembali kepada masyarakat melalui bank syariah dalam bentuk pembiayaan. Besarnya keuntungan yang diperoleh bank syariah terutama tergantung dari besarnya dana yang dikucurkan. Pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli merupakan dua unsur yang menjadi indikasi pendapatan dari bank syariah. Bank memperoleh keuntungan dari konsep jual beli, yaitu membebankan markup yang ditetapkan pada awal perjanjian atau kesepakatan antara bank dengan konsumen. Sedangkan dalam konsep bagi hasil, keuntungan bank ditentukan oleh keuntungan nasabah, yang ditetapkan pada



awal akad bersama dengan besaran nisbahnya. Dengan beralihnya bank kepada nasabah dalam kaitannya dengan bagi hasil yang diperoleh, pola bagi hasil ini memiliki bahaya, oleh karena itu bank harus berupaya untuk mengantisipasinya.

Bank adalah entitas keuangan yang ada untuk menghasilkan pendapatan (profit). Setelah menerima uang, bank syariah menggunakan uang tunai untuk memperluas jumlah kantor cabang di seluruh Indonesia. Masyarakat di Indonesia tidak bisa memanfaatkan bank syariah karena berbagai alasan, salah satunya karena bank syariah pada umumnya tidak tersedia di tempat tinggal masyarakat. Akibatnya, bank syariah harus mendirikan dan memperluas kantor cabang di seluruh Indonesia, karena masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam sangat penting bagi bank syariah untuk memperluas unit usahanya di Indonesia agar masyarakat bebas dari transaksi riba masyarakat.

Nasabah dapat memanfaatkan pembiayaan bagi hasil yang merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan bagi hasil akan berdampak pada return yang tercipta serta profitabilitas yang dicapai. Karena bank bermaksud memperoleh keuntungan dari pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, dan persentase pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, maka keuntungan dari bagi hasil tersebut menjadi keuntungan bagi Bank Syariah.

Bank syariah menawarkan berbagai produk, termasuk jual beli pembiayaan. Jenis pendanaan ini cukup populer di kalangan masyarakat umum. Akad *murabahah* adalah akad yang paling sering digunakan karena bersifat langsung dan bermanfaat baik bagi konsumen maupun bank. Jual beli pembiayaan dengan akad

*murabahah* secara teknis adalah jual beli produk dengan kurs yang menjadi ciri khas masyarakat. *Murabahah* adalah transaksi kepercayaan dalam arti pembeli telah mempercayakan penjual untuk menentukan harga barang yang akan diperoleh. Gagasan kepercayaan memisahkannya dari premis bunga tetap.

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga asli ditambah keuntungan atau margin. Dalam transaksi jual beli ini, penjual harus mengungkapkan harga pokok barang yang diperoleh serta margin keuntungan. Konsumen datang untuk mengajukan pembiayaan atas produk atau aset yang diinginkan dalam bisnis jual beli pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah*. Negosiasi dan persyaratan antara bank dan pelanggan berlangsung pada tahap ini. Bank kemudian melakukan pemesanan dengan pemasok berdasarkan spesifikasi pelanggan. Kontrak jual beli terbentuk antara bank dan klien ketika produk menjadi milik bank. Klien menerima barang dan kertas, dan kemudian melakukan pembayaran sesuai dengan ketentuan perjanjian.

Pada kenyataannya, pembiayaan *murabahah* dapat digunakan untuk modal kerja, investasi, atau konsumsi, dan dapat digunakan baik untuk aset bergerak maupun tidak bergerak seperti mesin, tempat tinggal, kantor, pabrik, tanah, dan sebagainya. Nasabah yang memperoleh manfaat dari akad *murabahah* dapat membayar pembayaran sesuai dengan pengaturan awal dan angsuran yang tidak akan berubah selama jangka waktu perjanjian.

Setiap uang yang diberikan kepada masyarakat umum oleh bank syariah termasuk risiko yang melekat, seperti kegagalan untuk membayar kembali uang yang dipinjam. Setiap kesepakatan keuangan memiliki serangkaian bahayanya

sendiri. Yang dimaksud dengan pembiayaan bermasalah adalah penyaluran dana oleh lembaga seperti Bank Umum Syariah yang tidak memenuhi harapan yang diharapkan, seperti pembiayaan tidak lancar, pembiayaan yang debiturnya tidak memenuhi standar yang ditetapkan, dan pembiayaan yang tidak sesuai dengan yang diperjanjikan. jadwal. Akibatnya, bila hal ini terjadi, maka berdampak merugikan baik bagi debitur maupun kreditur. Kredit yang sulit untuk dilunasi karena alasan yang disengaja atau tidak disengaja disebut sebagai pembiayaan bermasalah. Kualitas pendanaan dibagi menjadi lima kategori: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Kualitas pembiayaan berkaitan erat dengan masalah yang akan terjadi seperti kredit macet. Artinya semakin berkualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, maka akan memperkecil resiko yang akan terjadi. Karen ketika kredit macet semakin banyak maka akan mengakibatkan keuntungan bank akan menurun. Oleh karena itu, harus diperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

Pembiayaan merupakan sumber utama keuntungan bagi industri perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya keuntungan yang diperoleh bank sangat dipengaruhi oleh jumlah uang yang disalurkan pada suatu periode tertentu. Semakin besar keuntungan dari produk pembiayaan ini, semakin banyak uang yang disalurkan ke masyarakat umum.

Oleh karena itu, motivasi penulis untuk memilih subjek ini adalah untuk menyelidiki berbagai jenis masalah yang ada dalam produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah kepada klien. Karena semakin besar bagi hasil atau

pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada masyarakat, maka semakin tinggi keuntungannya, tetapi juga dapat menimbulkan kredit negatif karena usaha nasabah bangkrut atau nasabah tidak bertanggung jawab sendiri sehingga menimbulkan pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan latar belakang di atas dengan berbagai permasalahan yang ada maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”

## **1.2 Permasalahan**

### ***1.2.1 Identifikasi masalah***

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dilakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sejauh mana dampak pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
2. Kinerja Bank Umum Syariah dilihat dari Profitabilitas pertahunnya mengalami fluktuasi
3. Pembiayaan jual beli lebih menarik dibandingkan dengan pembiayaan bagi hasil

### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Pembatasan suatu masalah digunakan agar penelitian yang akan diteliti lebih terarah, fokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah Pembiayaan Bagi Hasil (X1), Pembiayaan Jual Beli (X2), Terhadap Profitabilitas (Y) Pada Bank Umum Syariah.
2. Variabel independennya mengenai pembiayaan bagi hasil dan jual beli, sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas.
3. Laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
4. Untuk batas waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2017-2019

### **1.2.3 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2017-2019

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah dari penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan atau kajian dalam bidang ekonomi islam, khususnya mengenai pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga, lembaga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas
- b. Bagi Akademik, dapat dijadikan hasil penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan serta menjadi bahan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pengetahuan, acuan, atau landasan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- agustin, L. E. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018.
- Nurpitasari, D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Roa Pada Bank Umum Syariah Melalui Npf Sebagai Variabel Intervening Periode 2012-2018.
- Sudarwati, L. (2018). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan *Non Performing Financing* (Npf) Sebagai Variabel Intervening.
- Agus Marimin, A. H. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. Tokopedia. (N.D.). Retrieved From <https://Kamus.Tokopedia.Com/P/Profitabilitas/>
- Cahyani, M. S. (2018). Analisis Sistem Bagi Hasil Dalam Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Pada Brisyariah Kcp Sribhawono, Lampung Timur).
- Nasution, F. A. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Bni Syariah.
- Sari, W. (2020). Pengaruh Pembiayaan Dengan Prinsip Jual Beli Dan Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Terhadap Performa Bisnis Pt Bank Bri Syariah.
- Yunita Agza, D. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- Anggraini, G. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return on Asset* (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014 – 2016).

Fadholi, A. D. (2015). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah* Dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Cut Faradilla, M. A. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna'*, Ijarah, *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Fatmawati, R. (2016). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap Kemampu Labaan Bpr Syariah Artha Surya Barokah.

